

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dengan melihat nilai korelasi antara X_1 dan Y yaitu $r_{X_1Y} = 0,509$ dan bila dikaitkan dengan $r_{tabel} = 0,266$ maka $r_{X_1Y} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

5.1.2 Terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa. Sebab dengan melihat nilai korelasi antara X_2 dan Y yaitu $r_{X_2Y} = 0,298$ dan bila dikaitkan dengan $r_{tabel} = 0,266$ maka $r_{X_2Y} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan kecerdasan emosional matematika siswa. Karena dengan melihat nilai korelasi antara X_1 dan X_2 yaitu $r_{X_1X_2} = 0,425$ dan bila dikaitkan dengan $r_{tabel} = 0,266$ maka $r_{X_1X_2} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Berdasarkan kesimpulan diatas serta berdasarkan uji signifikansinya diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,485 > 3,18$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas X di MA AL-Falah Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari hal diatas adalah sebagai berikut :

5.2.1 Kemandirian yang dimiliki oleh siswa diwujudkan melalui kemampuannya untuk mengambil keputusan sendiri tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Kemandirian belajar ini terlihat dari berkurangnya ketergantungan siswa terhadap guru, yang artinya pada saat guru tidak masuk saat jam pelajaran matematika siswa dapat belajar secara mandiri misalnya dengan mengerjakan soal-soal matematika. Karena pelajaran matematika memerlukan latihan-latihan soal untuk dikerjakan, sebab dengan banyak latihan siswa akan lebih memahami soal matematika tersebut sehingga mempengaruhi hasil belajar hasil belajar matematikanya kearah yang lebih baik.

5.2.2 Aktivitas siswa dikelas dibimbing dan diarahkan guru untuk menuntunnya dalam belajar matematika mereka diajak untuk melibatkan mental, fisik dan emosinya proses memperoleh ilmu matematika. Dalam melakukan aktivitas tersebut, siswa dapat merasakan berbagai emosi seperti bersemangat, gembira, bosan dan putus asa, aktivitas seperti ini melibatkan kecerdasan emosional siswa. Adapun siswa yang mudah merasa sedih, kecewa, frustrasi, cemas, dalam mengikuti suatu pelajaran akan kesulitan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelajaran matematika.

5.2.3 Siswa yang mandiri mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting. Dalam kemandirian belajar, siswa memerlukan kecerdasan emosional, sebab siswa yang cerdas emosinya bisa berpengaruh pada kegiatan belajarnya, misalnya siswa lebih bisa mengatur cara belajarnya menjadi lebih efektif dan efisien.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis, interpretasi data, serta kesimpulan diatas penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru perlu memberikan metode belajar yang memacu kemandirian dalam belajar siswa sehingga siswa tidak akan banyak bergantung pada orang lain dan juga perlu memelihara atau menciptakan suasana lingkungan belajar didalam kelas dengan lebih mempertimbangkan kestabilan emosional siswa.
2. Bagi orang tua seharusnya lebih meningkatkan kemandirian belajar anaknya serta memperhatikan kestabilan emosinya, sebab hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya disekolah.
3. Penelitian ini masih dapat dikembangkan menjadi lebih luas, misalnya pada mata pelajaran selain matematika.